

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi secara sistematis dan terperinci dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data mengenai kegiatan yang dilakukan di Majelis Taklim *Az Zikra* Desa Pugaan Kabupaten Tabalong, serta nilai-nilai pendidikan akidah yang ditanamkan dalam tarekat *Junaidiyah* yang terfokus pada nilai suka rela, persaudaraan, dan menjaga akidah. Data tersebut kemudian akan dianalisis dan dideskripsikan secara terperinci dalam hasil penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.² Dalam penulisan laporan, jenis pendekatan kualitatif bentuk deskriptif ini berisi kutipan data atau fakta yang diungkap di lapangan untuk

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya cet 1, 2002), 51.

² Alpino Susanto Tegor, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Klaten: Lakeisha, 2020), 11.

memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam hasil penelitian.³ Dalam Penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memahami pengalaman dan persepsi masyarakat terhadap pendidikan akidah seperti nilai suka rela, persaudaraan, dan menjaga akidah dalam Tarekat *Junaidiyah* di Majelis Taklim *Az Zikra* Desa Pugaan Kabupaten Tabalong.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya suatu data atau informasi.⁴ Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah anggota Majelis Taklim *Az Zikra* Desa Pugaan Kabupaten Tabalong yang tergabung dalam Tarekat *Junaidiyah*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian.⁵ Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus penelitian dan dijadikan sebagai sasaran pengamatan atau analisis dalam penelitian. Objek penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, fenomena, atau peristiwa yang ingin dipelajari dalam penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah kegiatan- kegiatan yang dilakukan dalam Majelis Taklim *Az Zikra* Desa Pugaan

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 11.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁵ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 45.

Kabupaten Tabalong yang berhubungan dengan pendidikan akidah melalui tarekat *Junaidiyah* seperti nilai suka rela, nilai persaudaraan, dan nilai menjaga akidah, terkandung dalam kegiatan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Majelis Taklim *Az Zikra* Tarekat *Junaidiyah*, Desa Pugaan, Kecamatan Pugaan, Kabupaten Tabalong.

D. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data adalah segala keterangan informasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Dalam penelitian mengenai kegiatan Tarekat *Junaidiyah* di Majelis Taklim *Az Zikra* Desa Pugaan Kabupaten Tabalong dan nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung di dalamnya, beberapa contoh data pokok yang mungkin dikumpulkan antara lain:

Data mengenai kegiatan Tarekat *Junaidiyah*: Ini mencakup informasi tentang jenis-jenis kegiatan yang dilakukan dalam tarekat tersebut, seperti pengajian, dzikir, pembacaan kitab suci, pelatihan agama, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Data ini akan memberikan gambaran tentang praktik keagamaan yang terjadi di Majelis Taklim *Az Zikra*.

Data mengenai nilai suka rela: Ini mencakup informasi tentang bagaimana anggota Tarekat *Junaidiyah* menunjukkan sikap suka rela dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. Misalnya, apakah mereka dengan sukarela berpartisipasi dalam kegiatan, memberikan kontribusi secara sukarela, atau menjalankan tugas-tugas dengan penuh kesadaran dan kerelaan.

Data mengenai nilai persaudaraan: Ini mencakup informasi tentang bagaimana anggota Tarekat *Junaidiyah* membangun dan menjaga hubungan persaudaraan di antara mereka. Data ini dapat meliputi aspek seperti kerjasama, saling menghormati, kepedulian, dan solidaritas antar anggota tarekat.

Data mengenai nilai menjaga akidah: Ini mencakup informasi tentang upaya anggota Tarekat *Junaidiyah* dalam menjaga keutuhan ajaran dan keyakinan agama mereka. Data ini dapat meliputi praktik ibadah yang konsisten, pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama, dan kepatuhan terhadap aturan dan nilai-nilai agama yang dianut.

b. Data Penunjang

Data penunjang meliputi: Data demografis: Ini mencakup informasi tentang karakteristik dan profil anggota Tarekat *Junaidiyah*, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan latar belakang sosial. Data demografis ini dapat memberikan gambaran mengenai komposisi anggota tarekat dan mungkin berhubungan dengan pengalaman dan persepsi mereka terhadap pendidikan akidah.

Data sejarah dan latar belakang Tarekat *Junaidiyah*: Ini mencakup informasi tentang sejarah, asal-usul, dan perkembangan Tarekat *Junaidiyah* sebagai

suatu gerakan keagamaan. Data ini dapat memberikan konteks dan pemahaman yang lebih baik tentang tarekat tersebut dan nilai-nilai yang dianutnya.

Data dokumentasi: Ini mencakup dokumen atau catatan tertulis yang berkaitan dengan kegiatan Tarekat *Junaidiyah* dan pendidikan akidah di Majelis Taklim *Az Zikra*. Contohnya termasuk buku pedoman, materi pengajaran, rekaman audio atau video kegiatan, dan dokumen lainnya yang dapat mendukung analisis dan pemahaman terhadap praktik dan nilai-nilai yang ada.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Jamaah Majelis Taklim *Az Zikra* Desa Pugaan Kabupaten Tabalong yang tergabung dalam tarekat *Junaidiyah*. Selain itu, data juga dapat diperoleh melalui observasi, wawancara dengan anggota Majelis Taklim, serta studi dokumen terkait kegiatan dan pendidikan akidah dalam tarekat *Junaidiyah*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan ada tiga macam, yaitu :

1. Observasi: teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan dalam Majelis Taklim *Az Zikra* Desa Pugaan Kabupaten Tabalong. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan, atau observasi non-partisipatif, yaitu peneliti hanya mengamati kegiatan yang dilakukan tanpa ikut serta.

2. Wawancara: teknik ini dilakukan dengan cara mewawancarai pengurus dan anggota Majelis Taklim *Az Zikra* Desa Pugaan Kabupaten Tabalong. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, yaitu peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, atau tidak terstruktur, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan data melalui dokumentasi terkait kegiatan dan pendidikan akidah dalam tarekat Junaidiyah. Dokumen yang relevan dapat berupa foto foto saat kegiatan berlangsung, dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang nilai-nilai pendidikan akidah dalam tarekat tersebut.

Dengan menggunakan kombinasi dari teknik observasi, wawancara, dan Dokumentasi, diharapkan data yang diperoleh dapat lebih lengkap dan terpercaya. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Table 3.1. Matriks Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data Pokok	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Nilai Suka Rela	Anggota Majelis Taklim	Observasi, Wawancara
2	Nilai Persaudaraan	Anggota Majelis Taklim	Wawancara, observasi

3	Nilai Menjaga Akidah	Anggota dan pengurus Majelis Taklim	Dokumentasi, observasi, wawancara
---	----------------------------	---	--------------------------------------

E. Teknik Pengolahan Data

Sebelum data yang dikumpulkan dianalisis, maka peneliti mengolah data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data meliputi meringkas, mengkode, menelusur, serta menyeleksi data dengan membuang yang tidak perlu sehingga menjadi ringkasan serta uraian yang singkat.

a. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan penyajian data atau informasi yang telah direduksi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

b. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu upaya membuat arti atau rangkuman dari semua data yan berhasil dikumpulkan.⁶

2. Analisis Data

⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992),16.

Analisis data adalah proses merincikan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk uraian kalimat. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Melakukan penjajakan awal di lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat untuk dituangkan dalam bentuk desain proposal untuk diseminarkan.
 - c. Membuat proposal skripsi dan mengajukan kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
 - b. Menyusun instrumen (alat) penggalian data dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.

⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 86.

- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan.
- e. Menyampaikan pedoman wawancara.

3. Tahapan pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk melakukan penelitian.
- b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan.
- c. Menganalisis hasil wawancara dengan responden dan informan sesuai dengan arahan dosen pembimbing kemudian hasilnya diolah dan dituangkan ke dalam laporan hasil penelitian.
- d. Menyempurnakan laporan hasil penelitian sesuai arahan dosen pembimbing.

4. Tahapan penyusunan

- a. Permohonan persetujuan naskah skripsi kepada dosen pembimbing untuk diajukan.
- b. Memperbanyak naskah skripsi dan selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan, serta dipertanggungjawabkan.